

Abstrak

Dahlia Naibaho , 3202322003, Keputusan *Ina Namabalu* Untuk Tetap Mempertahankan Status Sebagai *Namabalu* Di Desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan para *Ina Namabalu* di desa Sabungan Nihuta Kecamatan Ronggur Nihuta, Kabupaten Samosir memilih untuk tidak menikah lagi dan mengungkap strategi perjuangan *Ina Namabalu* dalam mempertahankan hidup sebagai *single parent*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data secara mendalam tentang objek penelitian, sedangkan pendekatan fenomenologi yaitu untuk menjelaskan kondisi sesuai dengan situasi yang dialami *Ina Namabalu* berdasarkan pengalaman hidup mereka. Fenomena yang terjadi di desa Sabungan Nihuta adalah bahwa banyak *Ina Namabalu* yang tetap mempertahankan statusnya sebagai *single parent*. Alasan utama *Ina Namabalu* dalam memilih bertahan sebagai *single parent* yaitu karena memegang nilai filosofi batak *Anakhon Hi Do Hamoraon Di Ahu*. Semua informan yang telah di wawancarai sama-sama mengungkapkan alasan utama mereka adalah karena ingin mempertahankan harta warisan dan hak atas anaknya, kemudian di dukung oleh beberapa alasan lainnya seperti rasa trauma kehilangan, sudah berdamai dengan keadaan, takut mendapatkan suami yang tidak sesuai dengan harapannya. Keputusan *Ina Namabalu* untuk mengambil tindakan tidak menikah lagi dilakukan bukan tanpa tujuan, tetapi setiap tindakan *Ina Namabalu* memiliki makna dan tujuan di dalamnya, seperti untuk mempertahankan posisinya dalam keluarga suami, mempertahankan anaknya, dan menjaga agar hubungan dengan keluarga suami tidak putus.

Kata Kunci : *Keputusan, Ina Namabalu, Hukum Waris Adat*